

---

## PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBUAT MAJALAH DINDING SEBAGAI HASIL JURNALISTIK DI ASAHAN

<sup>1</sup>Dian Anggraini Harahap, <sup>2</sup>Wan Nurul Atikah Nasution, <sup>3</sup>Bambang Gulyanto, <sup>4</sup>Dailami  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Asahan, Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran, Sumatera Utara  
e-mail : <sup>1</sup>diananggrainiharahap123@gmail.com, <sup>2</sup>wannurul.atikah@ymail.com  
<sup>3</sup>bambanggulyantouna@gmail.com, <sup>4</sup>pakdailami@gmail.com

### ABSTRAK

Pelatihan ini dilaksanakan pada kegiatan Jumpa Gembira Palang Merah Remaja-Palang Merah Indonesia Sumatera Utara ke-IV tahun 2019 di Asahan, tepatnya berlokasi di Bunut Kisaran. Kegiatan ini merupakan metode proses pembelajaran yang disediakan dalam rangka penyelarasan tujuh materi wajib PMR yang dilaksanakan tidak hanya di ruang kelas tetapi dikemas di luar ruangan yang akan langsung berjumpa dengan teman sebaya, serta mengobservasi. Dengan pemberian pelatihan pembuatan majalah dinding dari hasil jurnalistik dapat memberikan pemahaman siswa mengenai kegiatan jurnalistik dan cara membuat majalah dinding yang tepat dan menarik. Adapun hasil yang dicapai yaitu: pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada kegiatan JUMBARA PMR-PMI Tingkat Provinsi ke-IV di Asahan, Sumatera Utara. Yang diikuti perwakilan mahasiswa dari setiap daerah, yaitu Batu Bara, Labuhan Batu Utara, Deli Serdang, Binjai, Medan, Simalungun, Lhokseumawe. Sedangkan daerah lainnya tidak mengikuti kegiatan pembuatan madding; mengidentifikasi dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian, seperti: bahan atau materi pelatihan, daftar hadir, form penilaian, alat dan bahan pembuatan madding; melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun rincian kegiatannya: tim pengabdian sebagai narasumber/juri memberikan materi jurnalistik dan cara membuat majalah dinding, setiap perwakilan siswa dari beberapa daerah ditugaskan untuk menulis berita dan dituangkan dalam bentuk majalah dinding yang pertama, setiap perwakilan siswa dari beberapa daerah ditugaskan untuk menulis berita dan dituangkan dalam bentuk majalah dinding yang kedua; pelatihan ini meningkatkan pemahaman tentang jurnalistik dan kemampuan siswa dalam membuat majalah dinding; sebelum pelatihan siswa belum memahami tentang jurnalistik dan cara membuat majalah dinding, namun setelah pelatihan siswa memahami tentang jurnalistik dan mampu membuat majalah dinding; adapun hasil majalah dinding yang dibuat oleh setiap daerah memiliki beragam keunikan masing-masing; hasil majalah dinding diberi nilai dan yang mendapat nilai terbaik untuk majalah dinding berasal dari daerah Medan, Binjai, dan Labuhan Batu Utara. Sebagai luaran pengabdian ini adalah menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN UNA.

**Kata Kunci :** *Jurnalistik, Majalah Dinding*

### ABSTRACT

*This training was held at the Red Cross Joyful Activity Teens-IV Indonesian North Sumatra Red Cross in 2019 in Asahan, precisely located in Bunut Kisaran. This activity is a process method that learning learning provided in the context of aligning seven mandatory PMR materials which is carried out not only in classrooms but packaged in outdoor spaces will immediately meet peers, and observe. With the provision of training to make a wall magazine from the*

---

*results journalism can give students an understanding of journalistic activities how to make a proper and interesting wall magazine. The results achieved are: community service training held at the 4th Provincial Level PMR-PMI JUMBARA at Asahan, North Sumatra. Which was attended by student representatives from each region, namely Coal, Labuhan Batu Utara, Deli Serdang, Binjai, Medan, Simalungun, Lhokseumawe. While other regions do not participate in manufacturing activities madding; identify and prepare the things needed in implementation of services, such as: training materials, attendance lists, forms assessment, tools and materials for making madding; carry out service activities to the community. The details of its activities: service team as resource persons / judges provide journalistic material and how to make a wall magazine, each student representative from several regions was assigned to write news and set forth in the form of the first wall magazine, each student representative from several regions assigned to write news and set forth in the form the second wall magazine; this training increases understanding about journalism and students' ability in making wall magazines; before training students do not yet understand journalism and how to make magazines wall, but after training students understand about journalism and are able make a wall magazine; As for the results of the wall magazine made by each regions have a variety of uniqueness each; wall magazine results are rated and those who get the best value for wall magazines come from the Medan area, Binjai, and Labuhan Batu Utara. As the outcome of this devotion is to publish the results of the devotionnational journal with ISSN UNA.*

**Keywords:** Journalism, Wall Magazine

## I. PENDAHULUAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada kegiatan Jumpa Bakti Gembira Palang Merah Remaja-Palang Merah Indonesia (JUMBARA PMR-PMI) Sumatera Utara ke-IV tahun 2019 di Asahan, tepatnya berlokasi di Bunut Kisaran. Kegiatan ini merupakan metode proses pembelajaran yang disediakan dalam rangka penyelarasan tujuh materi wajib PMR yang dilaksanakan tidak hanya di ruang kelas tetapi dikemas di luar ruangan yang akan langsung berjumpa dengan teman sebaya, serta mengobservasi.

Adapun salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah lokakarya jurnalistik. Dalam lokakarya jurnalistik ini, teknisnya adalah pengambilan foto-foto kegiatan yang berlangsung kemudian di kemas menjadi berita yang baik dan menarik serta informatif yang akan dimuat dalam majalah dinding. Kemudian hasil majalah dinding akan dinilai dan diberikan apresiasi kepada pembuat majalah dinding.

Kamil (2012:10) memaparkan bahwa, "Pelatihan merupakan proses yang disengaja atau direncanakan, bukan kegiatan yang bersifat kebetulan atau spontan. Pelatihan merupakan proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang sistematis dan terencana yang terarah pada suatu tujuan." Pelatihan merupakan bagian

pendidikan yang menyangkut proses belajar yang dilaksanakan di luar sistem sekolah, memerlukan waktu yang relatif singkat, dan lebih menekankan pada praktik. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswa di Sumatera Utara untuk dapat menunjukkan kreatifitasnya.

Menurut Ermanto (2005:25), jurnalistik adalah kegiatan mengkomunikasikan informasi atau berita yang aktual kepada masyarakat melalui media massa secepat-cepatnya. Dari pengertian itu ada beberapa hal yang perlu dipahami. Pertama, jurnalistik merupakan proses atau kegiatan pengkomunikasian informasi atau berita, mulai dari mencari, mengumpulkan, mengolah, menulis dan mengedit informasi hingga menjadi berita yang aktual. Kedua, hasil olahan informasi itu bisa berwujud berita langsung, reportase, feature, atau opini. Ketiga, informasi yang telah diolah itu disiarkan secepat-cepatnya melalui media massa seperti surat kabar, majalah atau televisi. Selain itu, Suhandang (2010:23) menyatakan bahwa, "Jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya". Indah artinya dapat diminati dan dinikmati

sehingga sehingga bisa mengubah sikap, sifat, pendapat, dan tingkah laku khalayaknya.

Menurut Wahyudi (1996:3), fungsi kegiatan jurnalistik adalah menginformasikan fakta atau pendapat yang mengandung nilai berita yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, serta memberikan penjelasan masalah hangat melalui narasumber yang relevan untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpastian yang ada di tengah masyarakat. Sedangkan dengan tugas jurnalistik adalah mengungkap fakta atau pendapat yang mengandung nilai berita, membela kebenaran dan keadilan, menjelaskan permasalahan hangat serta mendidik masyarakat agar lebih bersikap demokratis.

Berkaitan dengan majalah dinding, majalah dinding merupakan wahana untuk menerapkan kemampuan siswa terutama dalam bidang tulis menulis. Tulisan-tulisan yang ada di dalam sebuah majalah dinding, pada umumnya merupakan bahan ajar yang ada dalam kurikulum bahasa Indonesia. Pada kurikulum bahasa Indonesia juga terdapat kompetensi seperti penulisan berita, opini, resensi, cerpen, puisi, tajuk rencana, artikel, dan sebagainya. Saat ini perkembangan jurnalistik sangat pesat di kalangan pelajar. Hal itu dapat dilihat dari maraknya perlombaan-perlombaan tentang jurnalistik. Salah satu contoh yang nyata, diadakannya lomba majalah dinding antar kelas di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilaksanakan setiap bulan Oktober dalam rangka merayakan Bulan Bahasa. Selain itu, sering juga diadakan lomba-lomba majalah dinding antar sekolah dan antar kelas di lingkungan sekolah itu masing-masing. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memandang bahwa majalah dinding sangat penting keberadaannya sebagai wahana praktek keterampilan menulis, khususnya menulis berita.

Majalah dinding (mading) adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Majalah dinding (Mading, atau Koran Dinding, Kording) paling murah dan sederhana sebagai media sekolah. Modalnya cuma papan board atau tembok berukuran standard (2 m x 1,5 m), atau lebih kecil, lalu

tempelan kertas gambar atau manila polos atau berwarna (Muntaha, 2009:35). Rubrik-rubrik yang biasanya ada dalam majalah dinding, antara lain: berita, editorial, opini, esai, profil, cerita pendek (cerpen), teka-teki silang, komik, karikatur, resensi, dan perwajahan majalah dinding. Keberadaan mading di sekolah terkadang di anggap kurang penting dan juga tidak begitu terurus. Padahal mading mempunyai banyak fungsi bagi para siswa/siswi, berikut beberapa fungsi mading di lingkungan sekolah (Asezao, 2012): (1) sebagai media informasi, (2) sebagai wadah kreativitas siswa/siswi, (3) sebagai penumbuh minat para siswa/siswi dalam berkeaktifitas. (4) sebagai media pendorong siswa dan siswi untuk membaca, menilai dan menanggapi. Nursito (1999:1-8) mengemukakan beberapa manfaat majalah dinding, yaitu: sebagai media komunikasi, wadah kreativitas, menanamkan kebiasaan membaca, pengisi waktu, melatih kecerdasan berpikir, melatih berorganisasi, dan mendorong latihan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, majalah dinding sangat erat hubungannya dengan dunia jurnalistik. Maka itu, pelatihan ini dilaksanakan dengan teknis bahwa berita yang telah ditulis dituangkan ke dalam media massa berupa majalah dinding.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan-permasalahan mitra dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Siswa belum memahami tentang jurnalistik; (2) Belum adanya hasil dari kegiatan jurnalistik; (3) Hasil belajar menulis berita siswa masih rendah; (4) Belum memahami cara membuat majalah dinding; (5) Tidak adanya kreativitas siswa dikarenakan adanya kemajuan teknologi. Siswa lebih suka membaca berita dari teknologi (handphone) daripada menulis berita sendiri; (6) Siswa kurang berpikir kritis; (7) Belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang jurnalistik beserta majalah dinding dari tutor atau ahli.

Selain itu hasil yang ditargetkan dalam kegiatan ini adalah: (1) Meningkatkan pemahaman siswa tentang jurnalistik; (2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam karya berupa majalah dinding; (3) Meningkatkan kreativitas siswa; (4) Siswa dapat berpikir kritis; (5) Meningkatkan hasil belajar menulis berita;

(6) Luaran kegiatan pengabdian ini akan dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Nasional ISSN).

## II. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat stimulus yakni meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat majalah dinding sebagai hasil jurnalistik di Asahan, berikut metode pendekatan yang ditawarkan dalam program ini adalah: (1) Pelatihan jurnalistik, kegiatan ini dilakukan untuk memberi pemahaman dasar kepada perwakilan siswa di setiap sekolah se-Sumatera Utara tentang jurnalistik berupa bagaimana cara pengambilan foto, video, serta mengemas narasi menjadi berita yang baik dan menarik serta informatif dan dapat diterima oleh masyarakat; (2) Pendampingan penugasan mencari berita dalam acara JUMBARA PMR-PMI Sumatera Utara 2019. (3) Pelatihan serta pembuatan majalah dinding.

Dengan dilakukan kegiatan di atas, pendekatan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir kritis untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan (kemampuan menulis) serta meningkatkan kreativitas untuk dapat membuat majalah dinding yang menarik.

Selain itu, prosedur kerja yang dilaksanakan yaitu: (1) Perencanaan. Panitia Palang Merah Indonesia Sumatera Utara membuat rencana pelatihan jurnalistik, pemilihan tutor dan juri bidang jurnalistik dan majalah dinding; (2) Pelaksanaan. Seluruh siswa dalam kegiatan JUMBARA mengikuti pelatihan jurnalistik yang diberi oleh tutor; (3) Siswa di setiap perwakilan sekolah ditugaskan untuk mencari dan menulis berita tentang kegiatan yang sedang berlangsung selama 2 hari, adapun rinciannya: siswa menuangkan berita hari pertama ke dalam sebuah mading, serta siswa menuangkan berita hari kedua ke dalam sebuah mading; (4) Evaluasi. Juri menilai hasil mading hari pertama dan kedua. Dan mengumumkan hasilnya.

Selain itu, peran mitra dalam kegiatan ini adalah: (1) Memberikan izin kepada tim pengabdian untuk melaksanakan

kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir; (2) Mitra dan penyelenggara pengabdian berperan aktif dapat kegiatan rapat koordinasi; (3) Peserta pelatihan yaitu perwakilan siswa dari berbagai daerah di Sumatera Utara bersedia untuk mengikuti kegiatan pelatihan selama tiga hari berturut-turut; (4) Memberikan izin kepada tim pengabdian untuk mengumpulkan data dalam menyusun laporan akhir; (5) Memudahkan tim pengabdian dalam mengurus surat-menyurat untuk keperluan laporan pengabdian masyarakat.

Masing-masing kegiatan akan terdapat penanggung jawab, sehingga kegiatan sesuai dengan yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan tim pengusul selalu berkoordinasi dengan mitra, sehingga dalam prosesnya mitra memahami dan dapat menjalankan secara mandiri. Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi. Sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing tim dapat smengoptimalkan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang dicapai dari hasil pengabdian ini adalah:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi di Jurnal Nasional ber-ISSN	<i>Published</i>
2.	Dokumentasi Pelaksanaan (Foto)	<i>Ada</i>
3.	Peningkatan Keberdayaan Mitra (Peningkatan Keterampilan siswa dalam membuat majalah dinding)	<i>Tercapai</i>

Pengabdian pelatihan peningkatan kemampuan siswa dalam membuat majalah dinding sebagai hasil jurnalistik dilaksanakan pada 3-4 Oktober 2019 di Asahan. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada kegiatan JUMBARA PMR-PMI Tingkat Provinsi ke-IV di Asahan, Sumatera Utara. Yang diikuti

perwakilan mahasiswa dari setiap daerah, yaitu Batu Bara, Labuhan Batu Utara, Deli Serdang, Binjai, Medan, Simalungun, Lhokseumawe. Sedangkan daerah lainnya tidak mengikuti kegiatan pembuatan mading; (2) Mengidentifikasi dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian, seperti: bahan atau materi pelatihan, daftar hadir, form penilaian, alat dan bahan pembuatan mading; (3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun rincian kegiatannya: a) Hari ke-1, tim pengabdian sebagai narasumber/juri memberikan materi jurnalistik dan cara membuat majalah dinding. b) Hari ke-2, setiap perwakilan siswa dari beberapa daerah ditugaskan untuk menulis berita dan dituangkan dalam bentuk majalah dinding yang pertama. c) Hari ke-3, setiap perwakilan siswa dari beberapa daerah ditugaskan untuk menulis berita dan dituangkan dalam bentuk majalah dinding yang kedua. d) Pelatihan ini meningkatkan pemahaman tentang jurnalistik dan kemampuan siswa dalam membuat majalah dinding; (4) Sebelum pelatihan siswa belum memahami tentang jurnalistik dan cara membuat majalah dinding, namun setelah pelatihan siswa memahami tentang jurnalistik dan mampu membuat majalah dinding; (5) Adapun hasil majalah dinding yang dibuat oleh setiap daerah memiliki beragam keunikan masing-masing; (6) Hasil majalah dinding diberi nilai dan yang mendapat nilai terbaik untuk majalah dinding berasal dari daerah Medan, Binjai, dan Labuhan Batu Utara.



**Gambar 2. Mading dari Binjai**



**Gambar 3. Mading dari Medan**



**Gambar 4. Mading dari Batu Bara I**



**Gambar 1. Foto bersama peserta JUMBARA PMR-PMI Sumatera Utara di Asahan**



Gambar 5. Mading dari Batu Bara II



Gambar 6. Mading dari Lhokseumawe

#### IV. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Membuat Majalah Dinding sebagai Hasil Jurnalistik di Asahan” telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran aktif peserta (siswa dari berbagai daerah di Sumatera Utara) pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat majalah dinding dari hasil jurnalistik sehingga siswa mampu menulis berita dan memiliki kreativitas dalam membuat majalah dinding.

Pengabdian yang kami lakukan ini telah sampai pada tahapan dilaksanakannya

kegiatan pelatihan tentang pembuatan majalah dinding dari hasil jurnalistik dan hasil luaran pengabdian yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional ber-ISSN, adanya dokumentasi kegiatan berupa foto, serta tercapainya peningkatan kemampuan siswa dalam bidang jurnalistik dan majalah dinding.

Jika memungkinkan temuan masalah dalam pengabdian ini akan diteliti lebih lanjut ke ke pengabdian yang lebih tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Muntaha, Ahmad. 2009. *Mudah dan Menyenangkan Jurnalistik dan Produksi Media Sekolah*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama Bekerjasama dengan PP IPM dan KIARA Yogyakarta.
- Asazao. 2012. *Fungsi Majalah Dinding (Mading) di Lingkungan Sekolah*. Tersedia pada <http://asezao.heck.in/fungsi-majalah-dinding-mading-dilingkungan-2.xhtml> (diakses pada 10 November 2019).
- Nursito. 1999. *Membina Majalah Dinding*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Wahyudi JB. 1996. *Dasar-dasar jurnalistik radio dan televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Ermanto. 2005. *Wawasan Jurnalistik praktis, peluang dan tantangan wartawan kreatif*. Yogyakarta: Cinta Pena.